

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dunia industri saat ini berkembang dengan sangat pesat, sehingga perusahaan dituntut untuk selalu memperbaiki kualitas produk yang dihasilkan demi menjaga kepuasan konsumen. Tingginya produktivitas suatu perusahaan sangat berpengaruh dengan risiko kecelakaan kerja yang kemungkinan terjadi. Semakin tinggi produktivitas maka semakin tinggi juga resiko bahaya yang ditimbulkan. Hal tersebut sesuai dengan penjelasan Damanik (2015), bahwa persaingan yang ketat dalam bidang industri di Indonesia dalam rangka merebut dan mempertahankan pasar untuk memenuhi standar kualitas internasional sehingga kurangnya perhatian terhadap keterampilan dan perilaku para pekerja menyebabkan bahaya yang mungkin terjadi kecelakaan kerja dan dapat menimbulkan masalah kesehatan dan keselamatan kerja.

Dalam kondisi tersebut, banyak perusahaan lebih berfokus pada pencapaian target produksi dan kualitas produk, sehingga sering kali aspek sumber daya manusia, khususnya yang berkaitan dengan keterampilan, perilaku kerja, serta kepatuhan terhadap prosedur keselamatan, kurang mendapatkan perhatian yang memadai. Situasi ini dapat meningkatkan potensi terjadinya berbagai risiko di tempat kerja, karena lemahnya pengawasan terhadap perilaku pekerja dan kurang optimalnya penerapan standar kerja yang aman. Akibatnya, kondisi tersebut berpotensi menimbulkan kecelakaan kerja serta berbagai permasalahan yang berkaitan dengan kesehatan dan keselamatan kerja (K3) di lingkungan industri.

Keselamatan dan kesehatan kerja menjadi hal yang sangat krusial dalam segala aktivitas yang ada di suatu perusahaan atau organisasi. Keselamatan dan kesehatan kerja merupakan usaha pencegahan untuk pekerja atau karyawan agar dapat terhindar dari terjadinya kecelakaan kerja dan resiko bahaya yang timbul dari suatu pekerjaan. Berdasarkan UU No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja, tujuan Kesehatan dan Keselamatan Kerja yang berkaitan dengan mesin, peralatan, landasan tempat kerja, dan lingkungan kerja adalah untuk mencegah terjadinya kecelakaan dan sakit akibat pekerjaan yang dilakukan, memberikan perlindungan pada sumber-sumber produksi sehingga dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas.

UU No. 23 Tahun 1992 tentang Kesehatan mengatur kewajiban perusahaan untuk melakukan pemeriksaan kesehatan fisik, mental, dan kemampuan jasmani pekerja yang disesuaikan dengan jenis pekerjaan, serta melaksanakan pemeriksaan kesehatan kerja secara rutin. Sebaliknya, para pekerja juga memiliki kewajiban untuk menggunakan alat pelindung diri (APD) dengan tepat dan benar serta mematuhi semua syarat keselamatan dan kesehatan kerja yang diterapkan (Pemerintah Republik Indonesia, 1992). Akan tetapi, masih kurangnya kesadaran para pekerja tentang pentingnya kesehatan dan keselamatan kerja bagi dirinya sendiri dan kurangnya pengawasan dari perusahaan terhadap karyawannya dalam menerapkan K3 menjadi salah satu hal yang menyebabkan tingginya kecelakaan kerja yang terjadi pada perusahaan.

PT Indotama Omicron Kahar Purworejo merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang industri produk kayu yang terletak di Purworejo, Jawa

Tengah. Produk yang dihasilkan dari PT. Indotama Omicron Kahar yaitu *plywood*, *blockboard*, *barepore*, dan PG yang telah dipasarkan ke seluruh Indonesia dan diekspor ke berbagai negara. Untuk memasarkan produk dengan kualitas yang terbaik kepada konsumen, perusahaan ini memaksimalkan kualitas bahan dan kualitas sumber daya manusia dimana pengolahan atau proses produksi yang dilakukan melibatkan ratusan pekerja yang berhadapan langsung dengan resiko bahaya yang kemungkinan terjadi karena pekerjaan baik itu yang berhubungan dengan bahan baku yang berupa kayu maupun akibat mesin atau alat yang digunakan.

Seperti perusahaan lain pada umumnya, PT. Indotama Omicron Kahar menerapkan program Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) yang sudah berjalan hingga saat ini. Akan tetapi terlepas dari penerapan tersebut, hingga saat ini masih saja terjadi kecelakaan kerja yang tidak diinginkan. Dalam satu tahun terakhir, angka kecelakaan kerja yang terjadi di PT Indotama Omicron Kahar mengalami kenaikan dan penurunan. Di bulan Mei dan Juli bahkan tidak terjadi kecelakaan kerja, akan tetapi bulan berikutnya terjadi kecelakaan kerja kembali. Tidak terjadinya kecelakaan kerja pada bulan Mei dan Juli merupakan sebuah pencapaian yang besar karena PT Indotama Omicron Kahar sendiri memproduksi barang yang berbahan dasar kayu sehingga memang sangat rawan terjadi kecelakaan kerja. Oleh karena itu, penulis sajikan tabel kecelakaan kerja yang terjadi di PT Indotama Omicron Kahar pada Tahun 2025.

Tabel 1. 1 Data Kecelakaan Kerja PT Indotama Omicron Kahar Purworejo Tahun 2025

No	Bulan	Total	Penanganan Medis Ringan	Penanganan Medis Sedang	Penanganan Medis Berat
1	Januari	5	4	1	0
2	Februari	2	0	2	0
3	Maret	12	6	5	1
4	April	0	0	0	0
5	Mei	1	0	1	0
6	Juni	11	8	2	1
7	Juli	0	0	0	0
8	Agustus	6	2	3	1
9	September	1	0	1	0
10	Oktober	2	0	1	1
11	November	10	4	4	2
12	Desember	13	5	8	0
TOTAL		63	29	28	6

Sumber : Dokumen Kecelakaan Kerja PT Indotama Omicron Kahar oleh Supervisor

Berdasarkan hasil pengamatan studi yang dilakukan oleh peneliti di PT Indotama Omicron Kahar Purworejo yang bergerak di bidang manufaktur diperoleh informasi bahwa di setiap divisi yang mereka kerjakan memiliki potensi bahaya yang dapat menimbulkan risiko kecelakaan kerja. Kecelakaan kerja yang seringkali terjadi pada beberapa divisi di PT Indotama Omicron Kahar Purworejo diantaranya yaitu, terpeleset, tersayat benda tajam, tertimpa bahan baku yang berupa kayu gelondongan, terjepit, dan tangan terpotong.

Berdasarkan uraian di atas penulis melakukan wawancara terhadap beberapa staf pekerja yang bertugas di perusahaan tersebut. Beberapa staf pekerja yang telah diwawancarai mengatakan bahwa penerapan pengendalian risiko pada perusahaan tersebut sudah berjalan sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP) yang

sudah diberlakukan di perusahaan. Akan tetapi, terkadang para karyawan yang bekerja di perusahaan tersebut sering melanggar peraturan yang telah diberlakukan di perusahaan sehingga seringkali terjadi risiko kecelakaan kerja. Berdasarkan data yang diberikan oleh narasumber, terdapat total 63 kecelakaan kerja yang terjadi di perusahaan ini. Oleh karena itu, penulis mencoba melakukan penelitian dengan judul “Analisis Pengendalian Risiko Kecelakaan Kerja Pada Gudang di PT Indotama Omicron Kahar Purworejo Purworejo”.

1.2 Rumusan Masalah

PT Indotama Omicron Kahar Purworejo sebagai perusahaan manufaktur yang bergerak di bidang industri pengolahan kayu sangat berpotensi menimbulkan risiko kecelakaan kerja. Oleh karena itu, pengendalian risiko kecelakaan kerja harus diperhatikan untuk meminimalisir hal – hal yang tidak diinginkan. Pengendalian risiko kecelakaan kerja di PT Indotama Omicron Kahar sudah diterapkan, akan tetapi masih berulang kali terjadi kecelakaan kerja. Berdasarkan uraian tersebut, maka permasalahan yang akan diidentifikasi dan diteliti adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengendalian risiko kecelakaan kerja yang dilakukan di PT Indotama Omicron Kahar Purworejo ?
2. Apa saja faktor yang mempengaruhi pengendalian risiko kecelakaan kerja di PT Indotama Omicron Kahar Purworejo?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan :

1. Untuk mengetahui bagaimana pengendalian risiko kecelakaan kerja yang dilakukan di PT Indotama Omicron Kahar Purworejo Purworejo.

2. Untuk mengetahui apa saja faktor yang mempengaruhi dalam pengendalian risiko kecelakaan kerja di PT Indotama Omicron Kahar Purworejo.

1.4 Kegunaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian dan penulisan tugas akhri ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pembaca, diantaranya yaitu :

1. Bagi Peneliti
 - a. Penelitian ini diharapkan mampu menjadi penelitian yang berkualitas.
 - b. Penelitian ini diharapkan dapat memperdalam pengetahuan serta dapat menambah wawasan bagi peneliti mengenai pengendalian risiko.
 - c. Penelitian ini diharapkan agar penulis mampu mempraktikkan teori-teori yang didapatkan selama mengikuti perkuliahan dan sebagai syarat kelulusan dari Program Studi Diploma IV Manajemen dan Administrasi Logistik.
2. Bagi Program Studi
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi mahasiswa Program Studi D-IV Manajemen dan Administrasi Logistik.
 - b. Penelitian ini diharapkan mampu dijadikan sebagai tambahan wawasan dan pengetahuan mengenai pengendalian risiko yang diimplementasikan pada dunia kerja yang sesungguhnya.

3. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi referensi atau bahan masukan dan sumbangan pemikiran dalam pengambilan keputusan PT Indotama Omicron Kahar Purworejo.